

**PENERAPAN METODE IQRA' DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI KELAS III MIS AL-
MUHAJIRIN PALUKECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU**

Fauzul Adhim¹, Andi Anirah², Fikri Hamdani³,
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu
Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Datokarama Palu
Prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, FUAD, UIN Datokarama Palu

Abstract: *The purpose of this study was to determine the application of the Iqra method in improving students' understanding in reading the Qur'an, as well as the individual abilities of students in reading the Qur'an. The research method in this thesis is to use a qualitative approach, this study uses observation data collection techniques, interviews, and documentation which are analyzed using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are the application of the Iqra method in class III MIs Al-Muhajirin Palu active in learning, can be seen from the steps of implementing the Iqra method, namely: 1. Planning, the teacher prepares the process of compiling lesson materials using teaching media. 2. Implementation, divided into three components: initial activities, activities carried out before starting the learning process. core activities, the main activities in the learning process carried out by the teacher and students. and final activities, closing activities are activities carried out at the end of learning. 3. Evaluation, the process of collecting and analyzing student learning outcome data. This evaluation is carried out to determine the extent to which learning objectives have been achieved. It can be concluded that the application of the Iqra method in class III of Al-Muhajirin Palu Elementary School is taught in the subject (BTA) of reading and writing the Qur'an, in learning to read and write the Qur'an the teacher uses the Iqra book as a reference and basis for improving students' understanding of reading the Qur'an and also uses the Juz Amma book for students who have completed their Iqra book from volume 1 to volume 6.*

Keyword: *The Application of Iqra Method, Understanding Al-Qur'an Reading*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Iqra dalam meningkatkan pemahaman bagi peserta didik dalam membaca Al-qur'an, serta kemampuan individu peserta didik dalam membaca Al-qur'an. Adapun Metode penelitian dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode iqra di kelas III MIs Al-Muhajiin palu aktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari langkah-langkah penerapan metode iqra yaitu: 1. Perencanaan, guru mempersiapkan proses penyusunan materi pelajaran dengan menggunakan media pengajaran. 2. Pelaksanaan, terbagi atas tiga komponen: kegiatan awal, kegiatan

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: fauzuladhim@gmail023.com

²Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: andianirah@uindatokarama.ac.id

³Prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, FUAD, UIN Datokarama Palu, Email: fikrihamdani@uindatokarama.ac.id

yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran. kegiatan inti, kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. dan kegiatan akhir, kegiatan penutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. 3. Evaluasi, proses mengumpulkan dan menganalisis data hasil belajar peserta didik. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dapat diambil kesimpulan penerapan metode iqra di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Palu ini diajarkan pada mata pelajaran (BTA) baca tulis Al-qur'an, dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an guru menggunakan buku iqra sebagai acuan dan dasar untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-qur'an peserta didik dan juga menggunakan buku Juz amma untuk peserta didik yang telah menyelesaikan buku iqra'nya dari jilid 1 sampai jilid 6.

Kata Kunci: Penerapan Metode iqra, Pemahaman Membaca Al-qur'an.

PENDAHULUAN

Al-qur'an sebagai sumber utama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, Ia diturunkan oleh Allah untuk dijadikan sebagai pelita dan petunjuk bagi umat manusia dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan menuju kebahagiaannya di masa kini maupun masa yang akan datang. Manusia pada awalnya diciptakan oleh Allah dalam keadaan fitrah dan suci dalam proses dan perkembangan anak dibentuk oleh dua lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekelilingnya (Agama, 2019). Hal itulah yang menjadikan baik dan buruknya sikap manusia itu dalam kehidupannya. Islam sebagai pandangan hidup yang tidak hanya terbatas pada upacara ritual manusia terhadap Tuhan akan tetapi merupakan pandangan hidup yang berdasarkan Al-qur'an dan Hadits yang terkait dengan seluruh kehidupan manusia.

Dengan demikian seluruh cita-cita kelompok masyarakat dengan masyarakat umum dan umat Islam secara khusus tuntunan dan petunjuknya terdapat dalam Al-qur'an sebagai pedoman dan kitab suci bagi pemeluknya. Hal tersebut berarti bahwa dalam Al-qur'an telah memuat berbagai konsep dasar pendidikan yang dapat mengantarkan masyarakat Islam untuk dapat meraih citacita hidupnya.

Al-qur'anulKarim adalah kalam Allah Swt. yang di wahyukan kepada

Rasulullah Saw, termasuk ibadah bagi orang yang membacanya. Sebagai kitab suci yang menjadi petunjuk hidup bagi seluruh pemeluk agama Islam, Al-qur'an hendaknya dipelajari, dikaji dan di amalkan (MISKIYYAH, n.d.). Namun hal yang paling penting dan mendasar yang mesti dimiliki oleh seorang muslim adalah kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dan benar dan juga membacanya dianjurkan dengan penuh ke khusu'an. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Firman Allah Q.S. Muzzammil/73:4 sebagai berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Terjemahnya :

Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (Q.S. Muzzammil ayat 4).

Dari ayat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa membaca dan memahami Al-qur'an sangat penting bagi ummat islam, dan juga dianjurkan membaca Al-qur'an bukan hanya sekedar membacanya saja, jikalau kita melihat dari isi ayat Al-qur'an di atas, dianjurkan membacanya dengan tartil Al-qur'an, tartil adalah membaca Al-qur'an dengan perlahan-lahan (Firdaus, 2018). tujuannya adalah agar ummat islam dapat memahami dan mengambil kesimpulan dari apa yang dibacanya dan juga dapat merenungi isi dari ayat Al-qur'an (Affani, 2019).

Ummat islam juga dianjurkan untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal dan mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya, karena Nabi Muhammad Saw diberikan wahyu oleh Allah Swt, dan diperintahkan untuk memberikan pengajaran Al-qur'an kepada umat islam diseluruh penjuru dunia. Seperti yang disabdakan oleh Baginda Nabi Muhammad Saw, tentang mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya yaitu sebagai berikut:

وَعَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ،
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ
الْبُخَارِيُّ).

Artinya:

Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya (H,R Bukhari) (Nisa & Maharani, 2022).

Mempelajari Al-qur'an adalah memiliki suatu nilai ibadah, bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-qur'an adalah wajib. Sebab, Al-qur'an adalah pedoman paling pokok bagi setiap umat islam. Mempelajari Al-qur'an merupakan keharusan bagi umat Islam. Namun juga harus memperhatikan sabda Nabi Muhammad Saw, di atas bahwa bukan hanya di haruskan untuk mempelajari Al-qur'an saja, tetapi harus mengajarkannya pula kepada sesama umat islam

Metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (KARIMAH, 2018). Sedangkan secara bahasa kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *Metodos*, kata ini terdiri dari dua kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Seperti halnya secara istilah menurut Armai Arief metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan suatu bahan sehingga tercapai suatu tujuan (Haris, 2015).

Pengertian metode iqra ialah metode yang digunakan dalam membaca

Al- qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna (Trisnawati, 2017).

Sedangkan menurut K.H. As'ad Humam, metode iqra adalah salah satu metode belajar membaca Al-qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca Al-qur'an (Khoiriyah, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini peneliti berusaha memotret sebuah peristiwa dan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan serta mengumpulkan data-data tentang penerapan metode iqra dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-qur'an pada peserta didik di kelas III MIs Al-muhajirin palu, Penelitian ini berlokasi di Jl. Kunduri No.1, Kamonji, Kec. Palu Barat Kota Palu.

Data ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi dengan narasumber terdiri dari kepala madrasah sebagai pengelola lembaga, guru atau wali kelas sebagai pelaksana, dan peserta didik sebagai objek dari pengaplikasian suatu pendidikan atau pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis model Miles Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri atas 3 bagian, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Palu tentang penerapan metode iqra dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-

qur'an pada peserta didik di kelas III sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan untuk sebelum memulai materi pembelajaran. Biasa berisi mengenai dengan salam pembuka, apersepsi, pengecekan kesiapan belajar peserta didik dan motivasi kepada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, awal memasuki ruang kelas, guru pembelajaran baca tulis Al-qur'an memberikan salam kepada peserta didik, kemudian guru memberikan sapaan "hallo..hai.." agar guru menjadi pusat perhatian peserta didik, kemudian guru membaca absensi guna untuk mengetahui jumlah peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran, apersepsi mengecek perlengkapan belajar peserta didik, dan menuntun ber doa' sebelum memulai pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti adalah proses pemberian materi pembelajaran yang diawali dengan menanyakan tentang materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Kemudian menjelaskan materi tersebut secara singkat. Materi ajar merupakan salah satu komponen penting didalam suatu kurikulum pendidikan yang berisi pembahasan-pembahasan mengenai apa yang akan dipelajari dalam suatu proses pembelajaran antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi, saat guru menjelaskan materi pelajaran, guru menguasai materi ajar dengan baik. Pada saat menjelaskan materi ajar, guru menghubungkan materi itu dengan pengetahuan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga peserta didik mudah memahaminya dengan baik. Kemudian proses pembelajaran yang digunakan guru adalah dengan sistem belajar CBSA cara belajar siswa aktif, seluruh peserta didik disuruh untuk membaca iqra sesuai dengan materi yang diperintahkan oleh guru dengan guru sebagai penyimak saja tidak membimbing peserta didik, kemudian setelah itu menggunakan system Private, yaitu

penyimakan secara seorang demi seorang dalam hal ini guru menunjuk peserta didik yang telah Juz atau tinngi jilidnya untuk membantu menyimak peserta didik yang lain.

3. Kegiatan Akhir

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti suatu pelajaran dengan maksud agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang dipelajari. Berdasarkan observasi sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi tentang pembelajaran baca tulis A-qur'an yang telah dipelajari dan setelah itu guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-qur'an kemudian guru memimpin doa selepas belajar lalu menutup pembelajaran serta memberikan salam akhir kepada peserta didik.

Hasil dari penerapan metode iqra di kelas III MIs Al-Muhajirin beberapa peserta didik meningkat pemahamannya, seperti peserta didik yang bernama Adelia Quartina, awal mula pembelajaran belum bisa membaca Al-qur'an sama sekali, sedikit demi sedikit mulai bisa membaca dan membedakan huruf dalam pembelajaran iqra. Kemampuan individu peserta didik yang berbeda-beda mulai dari Iqra jilid 1-6 di iqra jilid1 sekitar 3 peserta didik, Iqra jilid 2 berjumlah 4 peserta didik, Iqra jilid 3 berjumlah 8 peserta didik, Iqra jilid 4 berjumlah 3 peserta didik, Iqra jilid 5 berjumlah 2 peserta didik, Iqra jilid 6 berjumlah 2 peserta didik dan dikelas III ini terdapat juga peserta didik yang telah Juz Amma berjumlah 4 peserta didik.dan 26 peserta didik itu diantaranya yang sudah bisa membaca Al-qur'an dengan baik sekitar 4 peserta didik, 8 peserta didik yang sudah bisa membaca Al-qur'an namun masi sering lupa tanda baca panjang dan pendeknya huruf, 6 peserta didik yang masih membaca terbata-bata dan harus dibantu dalam membenarkan bacaanya, 6

peserta didik yang bacaanya masih ada keliru harakat dan hurufnya namun sudah bisa sedikit demi sedikit membaca Al-qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode iqra di kelas III MIs Al-Muhajirin palu aktif dalam pembelajaran, yang mana penerapan metode iqra ini diajarkan pada mata pelajaran (BTA) baca tulis Al-qur'an, dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an guru menggunakan buku iqra sebagai acuan dan dasar untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-qur'an peserta didik dan juga menggunakan buku Juz amma untuk peserta didik yang telah menyelesaikan buku iqra'nya dari jilid 1 sampai jilid 6.

Penerapan metode iqra di kelas III ini tidak selamanya berjalan mulus, terdapat kendala dalam penerapan metode iqra ini yaitu, karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, menyulitkan seorang guru dalam proses pengajarannya, kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam membaca Al-qur'an yang berbeda-beda itu juga dapat menghambat pemahaman peserta didik secara cepat. dan yang paling berpengaruh terhambatnya peningkatan pemahaman membaca Al-qur'an peserta didik adalah kurangnya dukungan dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Affani, S. (2019). *Tafsir Al-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya*. Kencana.
- Agama, D. (2019). *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba.
- Firdaus, M. A. (2018). Moralitas Intelektual dalam Perspektif Fiqh al-Hadith. *Kaca*, 8(2), 61–84.
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin. *Ummul Qura*, 6(2), 1–19.
- KARIMAH, A. (2018). *MANAJEMEN KELAS PADA MATA PELAJARAN PAI ANAK TUNAGRAHITA KELAS*

VII DI SMPLB PUTERA ASIH KOTA KEDIRI TAHUN 2017/2018. IAIN Kediri.

- Khoiriyah, A. N. (2023). *Komparasi Peningkatan Pembelajaran Metode Tilawati dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTSN 1 Lampung Timur*. IAIN Metro.
- MISKIYYAH, N. (n.d.). *PERSETUJUAN NIKAH BAGI PEREMPUAN (Analisis Hadis Sunan Abi Da> wud No Indeks 2092 dengan Pendekatan Sosiologis)*.
- Nisa, E. S., & Maharani, D. (2022). Pengaruh Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 43–52.
- Trisnawati, N. (2017). *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro'di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Peningkatan